

## **BAB IV**

### **REFLEKSI HASIL TEMUAN PENELITIAN**

Film ialah salah satu media komunikasi massa, yang mempunyai fungsi sama yakni untuk memberikan cara pandang baru, serta memengaruhi cara pandang masyarakat terhadap suatu peristiwa. Berdasarkan keadaan realitas masa kini pada masyarakat, banyak sekali ditemui peristiwa pelecehan seksual terhadap perempuan yang dijumpai di masyarakat. Maka film, dianggap menjadi media untuk mendukung gerakan-gerakan anti pelecehan seksual terhadap perempuan.

Tema film tentang sosok perempuan yang hebat, dan memiliki keberanian di film pun perlu dibuat. Salah satunya film “Bombshell” yang berani mengangkat kisah nyata mengenai pelecehan seksual terhadap perempuan yang terjadi pada pegawai wanita di Fox News, Amerika Serikat. Film ini digarap oleh sutradara bernama Jay Roach, dengan pemeran Charlize Theron (Pemenang Penghargaan Oscar) Nicole Kidman (Pemenang Penghargaan Oscar) John Litgow (Calon Penghargaan Oscar), Margot Robbie (Calon Penghargaan Oscar). Film produksi Lionsgate Movies ini, dirilis pada tanggal 20 Desember 2019.

Film ini mampu memberikan kharisma yang kuat pada masing-masing tokoh dengan pemilihan aktor dan aktris yang tepat. “Bombshell” dinilai mampu menyuguhkan keadaan nyata mengenai pelecehan seksual yang dialami perempuan saat berada pada lingkungan kerja. Hal itu dapat ditemukan dari penilaian yang diberikan pengamat film dari majalah *Harper Bazaar*, “*Bombshell*, memiliki unsur kental perjuangan wanita dalam melawan seksisme di dunia kerja”.

Berdasarkan kisah nyata mengenai pelecehan seksual terhadap perempuan yang digambarkan dalam film “Bombshell”, memunculkan beberapa pertanyaan mengenai

bagaimana tindakan resistensi atas pelecehan seksual yang ada di dalam film “Bombshell”? Serta apakah film ini memberikan penggambaran ideologi gender dominan yang berkaitan dengan pelecehan seksual pada perempuan? Karena, biasanya perempuan dalam sebuah film digambarkan sebagai tokoh yang lemah dan perlu dilindungi, dan budaya patriarki yang masih mendominasi penggambaran sosok perempuan dalam sebuah film.

Melalui urutan adegan yang ada pada film “Bombshell”, peneliti memiliki asumsi bahwa resistensi yang dilakukan perempuan adalah bentuk perlawanan untuk melawan pelecehan seksual yang tidak terlepas dari adanya kekuatan yang dimiliki oleh kaum laki-laki sebagai kaum dominan.

Oleh karena itu, penelitian ini mempunyai tujuan untuk menjelaskan bentuk resistensi yang dilakukan perempuan, serta bentuk pelecehan seksual yang terjadi pada perempuan dalam adegan film “Bombshell” melalui metode analisis semiotika Roland Barthes. Dengan mengkaji makna dari tanda, atau simbol-simbol dengan memilih leksia yakni adegan penting dalam film yang didalamnya terdapat penanda teks. Leksia yang dipilih harus memiliki lima kode utama dalam analisis semiotika Barthes yakni, kode Hermeneutika, Proairetik, Simbolik, Kultural, Semik.

Terdapat temuan menarik dalam penelitian ini, yakni tokoh perempuan sebagai tokoh utama pada awalnya digambarkan sebagai tokoh yang digambarkan pasif dan kental dengan stereotip perempuan yakni sosok yang lemah, dan tunduk pada kaum dominan. Namun seiringnya dengan pelecehan seksual yang dialaminya, perempuan kemudian digambarkan menjadi tokoh yang berani melakukan perlawanan terhadap kaum dominan. Serta, pada awalnya tokoh perempuan digambarkan bergerak secara individual berkompetisi untuk meraih jabatan, dengan adanya pelecehan seksual yang dialami masing-masing tokoh

perempuan, kemudian membentuk tokoh perempuan menjadi bekerja sama satu sama lain untuk melawan kelompok dominan.

#### **4.1 Implikasi Teoritis**

Penelitian ini secara teoritis, dapat dijadikan sebagai referensi terutama pada penelitian yang memakai teori standpoint. Penggunaan teori standpoint selaku teori utama dalam penelitian ini, serta dengan kerangka berpikir menggunakan paradigma kritis sangat bermanfaat bagi penelitian. Julia T. Wood menjelaskan bahwa teori standpoint berawal dari gerakan penolakan terhadap penguasa, serta tidak setuju terhadap cara masyarakat memandang kelompoknya ((Em Griffin, 2009 : 447). Teori standpoint memberikan kritik terhadap tatanan kekuasaan yang mendominasi, sehingga menyebabkan adanya penindasan terhadap kaum minoritas (West and Turner, 2008 : 499).

Gerakan yang mengandung dari pemikiran standpoint banyak ditemui dalam adegan yang ada pada film “Bombshell”. Tokoh utama yakni, Gretchen Carlson digambarkan sebagai perempuan yang berani melakukan penolakan terhadap citra yang dibuat oleh penonton terhadap dirinya. Gretchen dianggap penonton sebagai pembawa berita Fox yang seksi dengan penampilan tata rias yang tebal, dan pada akhirnya ia memutuskan untuk tidak menggunakan riasan sama sekali saat membawakan acara berita selanjutnya. Gretchen juga menggugat pelaku pelecehan seksual. Megyn Kelly kemudian pada akhirnya mengajak perempuan lain yang merupakan korban pelecehan seksual untuk menggugat Roger atas tindakan asusila yang dilakukannya.

Asumsi selanjutnya, adanya kelompok dominan yang memiliki kekuasaan sehingga mampu menekan kaum minoritas yang dianggap lemah. Pada film ini, tokoh pria sebagai kelompok dominan, sehingga menekan kaum perempuan untuk dijadikan objek pelecehan seksual. Dapat dilihat pada Roger Ailes selaku CEO dari Fox News melakukan pelecehan seksual

terhadap sebagian besar pegawai wanita yang bekerja di perusahaan. Roger dapat melakukan pelecehan seksual, karena ia berada pada posisi kelompok dominan.

Pemilihan teori resistensi sangat memiliki peran penting dalam penelitian ini, untuk memilih bentuk-bentuk pelecehan seksual yang dialami tokoh perempuan, serta bentuk perlawanan yang dilakukan tokoh perempuan dalam film “Bombshell”. Terdapat 9 leksia dari 48 adegan, lalu dikategorikan pada dua bentuk resistensi yakni resistensi tertutup dan resistensi terbuka atau publik yang dikemukakan oleh James C Scott (Scott, 2000:41).

Sebanyak 3 leksia yang memuat adanya resistensi tertutup pada film ini. Resistensi tertutup, yakni perlawanan yang dilakukan secara tidak langsung, serta dilakukan secara tersembunyi. Sedangkan resistensi terbuka digambarkan sebanyak 5 leksia, resistensi terbuka adalah perlawanan secara langsung dengan adanya interaksi antara kaum minoritas dengan kaum dominan (Scott, 2000:41).

Hasil analisis yang dilakukan peneliti pada film “Bombshell” menunjukkan bahwa pelecehan seksual yang menimpa perempuan, merupakan dampak dari ideologi dominan dari kaum pria yang memiliki kekuasaan mampu mengopresi kaum perempuan. Hal tersebut dapat dilihat dari 5 adegan yang memiliki tanda pelecehan seksual terhadap perempuan. Gretchen Carlson dan Megyn Kelly serta perempuan lainnya berani melawan ditunjukkan ketika mereka berani menggugat Roger Ailes sebagai pelaku pelecehan seksual. Gretchen berhasil mendapatkan uang ganti rugi atas gugatannya terhadap Roger, serta pada Megyn Kelly dan korban lainnya berhasil membuat Roger Ailes mengundurkan diri dari jabatannya sebagai CEO Fox News.

#### **4.2 Implikasi Praktis**

Penelitian ini dapat dijadikan rekomendasi pada industri film, yakni terhadap pembuat film, pelaku film, serta penonton film. Dalam penelitian ini, diharapkan dapat mempermudah pihak yang terkait untuk dapat mengetahui kasus pelecehan seksual yang terjadi pada

perempuan. Sosok perempuan dalam film biasanya digambarkan memiliki pribadi yang lemah lembut, memiliki paras cantik, dan keibuan. Kesan tersebut yang selalu melekat pada diri perempuan, membuatnya dijadikan makhluk yang lemah, sehingga sering sekali dijumpai pelecehan seksual terhadap perempuan.

Jika melihat tokoh-tokoh perempuan pada industri film Hollywood, perempuan selalu menjadi tokoh pelengkap yang melengkapi tokoh utama yang dimainkan oleh tokoh pria. Perempuan selalu digambarkan sebagai sosok yang lemah, dan perlu diselamatkan oleh pria sebagai tokoh utama. Penampilan adalah hal yang penting bagi perempuan dalam film, karena biasanya perempuan dalam film memiliki paras yang cantik, dan berpakaian yang seksi.

Mulvey mengidentifikasi penempatan tokoh perempuan yang sering dijadikan sebagai tokoh pelengkap dalam film, adalah untuk memenuhi hasrat *scopophilia* (Durham, 2006:89). Hasrat tersebut ditemukan pada penonton laki-laki yang menonton film dengan mengharapkan sosok perempuan sebagai objek untuk memuaskan nafsu saja.

Sama halnya dengan isu yang dimuat dalam film “Bombshell” yang membahas tentang kisah nyata yang dialami pegawai perempuan yang bekerja di Fox News, Amerika Serikat. Mereka mengalami pelecehan seksual yang dilakukan oleh Roger Ailes, dan beberapa petinggi Fox News lainnya. Gretchen Carlson dan Megyn Kelly dijadikan tokoh utama dalam film ini. Alur cerita berawal dari pelecehan seksual yang dilakukan oleh Roger Ailes sebagai contoh dari kaum dominan, kemudian berlanjut pada tindakan perlawanan yang dilakukan tokoh utama dalam melawan pelecehan seksual yang menimpanya. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa Gretchen Carlson dan Megyn Kelly sebagai tokoh utama yang mengalami pelecehan seksual, namun mampu melawan tindakan pelecehan dan

mempengaruhi tokoh perempuan lainnya untuk melawan tindakan asusila tersebut. Terdapat 2 tokoh pria yang diceritakan melakukan pelecehan seksual dalam film ini.

Oleh sebab itu, penelitian ini diharapkan mampu memberikan patokan bagi produksi film selanjutnya untuk mengangkat hal-hal terkait pelecehan terhadap perempuan, yang jarang sekali diangkat dalam film. Dengan adanya film yang berani mengangkat isu-isu penindasan perempuan, diharapkan mampu menempatkan tokoh perempuan menjadi tokoh utama. Serta mampu menawarkan cara pandang yang tidak biasa, yakni menggunakan perspektif dari sisi perempuan terhadap pelecehan seksual yang terjadi. Sehingga, perempuan tidak hanya dijadikan sebagai tokoh pelengkap, namun sebagai tokoh utama yang menjadi awalnya sebuah alur cerita pada film.

#### **4.3 Implikasi Sosial**

Penelitian ini secara sosial, diharapkan mampu memberi pandangan bagi masyarakat sebagai penonton film, tentang isu pelecehan seksual terhadap perempuan yang diakibatkan oleh ideologi dominan yang ditemui di masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian, pada aspek ideologi dominan yang ditampilkan dalam film ini adalah ideologi patriarki yang menempatkan kaum pria yang memiliki kekuasaan, memegang kendali dan melakukan penindasan terhadap kaum minoritas. Ideologi patriarki pada film ini merupakan bentuk penggambaran dari ideologi yang masih terjadi di kehidupan bermasyarakat. Foucault menganggap aspek gender tidak dapat dipisahkan dari aspek kekuasaan, dan memaknai realitas budaya yang dikonstruksi untuk menguatkan ideologi patriarki dalam sistem tatanan masyarakat (Ramazanoglu, 1993:43).

Film dinilai sebagai salah satu media massa, memiliki peran yang ampuh untuk memengaruhi khalayak. Film tidak hanya dianggap sebagai hiburan saja, pendidikan dan ideologi juga bisa ditanamkan dan disebarluaskan melalui film (Effendy, 1993 :210).

Sehingga penelitian ini dapat menjadi salah satu pedoman bagi masyarakat yang sekaligus juga merupakan penonton film, untuk dapat lebih jeli dalam menyikapi kasus pelecehan seksual terhadap perempuan. Serta bagi kaum pria untuk tidak memandang perempuan sebagai obyek pemuas nafsu, tetapi memandang perempuan sebagai makhluk hidup yang setara. Dan bagi khalayak perempuan, untuk semakin peka terhadap pelecehan seksual yang terjadi di sekitarnya, dan berani untuk melawan segala bentuk penindasan yang ada.